

Pendampingan UMKM Melalui Penyusunan Buku Profil Usaha dalam Mendukung Pembelajaran *Speaking for Business*

Mutia Nasution^{1*}, Intan Redho A², Rifqi Agung³, Primeliantiri Gusti S.P⁴, Uun Kurniasih⁵

¹Politeknik Negeri Sriwijaya; mutianasution@polsri.ac.id

²Politeknik Negeri Sriwijaya; intanredho@gmail.com

³Politeknik Negeri Sriwijaya; agungrifqi@gmail.com

⁴Politeknik Negeri Sriwijaya; primegusti@gmail.com

⁵Politeknik Negeri Sriwijaya; uunkurniasih22@gmail.com

***Corresponding author**

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mendampingi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam penyusunan buku profil usaha sebagai media promosi sekaligus mendukung pembelajaran mata kuliah *Speaking for Business*. Mitra kegiatan adalah UMKM Bakso Perjuangan Pak Min. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, pengumpulan data usaha, penyusunan dan desain buku profil usaha, serta pendampingan presentasi profil bisnis dalam bahasa Inggris. Mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan melalui pendekatan *project-based learning* sehingga memperoleh pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa buku profil usaha yang dihasilkan mampu menyajikan informasi mengenai identitas usaha, sejarah, produk, keunggulan, dan strategi pemasaran secara sistematis. Buku profil tersebut dapat dimanfaatkan oleh UMKM sebagai sarana promosi dan pengenalan usaha kepada masyarakat maupun calon pelanggan. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam proses penyusunan profil usaha memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan speaking, khususnya dalam menjelaskan profil bisnis, mempresentasikan produk, dan menggunakan kosakata bisnis dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan UMKM melalui penyusunan buku profil usaha dapat memberikan manfaat ganda, yaitu penguatan kapasitas usaha mitra dan peningkatan kompetensi komunikasi bisnis mahasiswa.

Kata Kunci: UMKM; Buku Profil Usaha; Pendampingan; *Speaking for Business*; *Project-based Learning*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Di tengah perkembangan teknologi informasi dan persaingan pasar yang semakin kompetitif, UMKM dituntut untuk tidak hanya menghasilkan produk yang berkualitas, tetapi juga mampu membangun identitas usaha yang kuat melalui strategi promosi dan komunikasi bisnis yang efektif. Akan tetapi, sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengembangan usaha, terutama dalam aspek promosi, branding, dan dokumentasi profil usaha yang profesional (Sitepu et al., 2024). Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa permasalahan yang sering dihadapi oleh pengusaha UMKM meliputi keterbatasan branding, media promosi, identitas visual, serta kemampuan memanfaatkan media komunikasi untuk memperkenalkan usaha kepada calon pelanggan maupun mitra bisnis.

Salah satu bentuk promosi yang dapat mendukung pengembangan usaha adalah penyusunan buku profil usaha. Buku profil usaha merupakan dokumen yang memuat informasi mengenai identitas, sejarah, visi dan misi, produk atau jasa, keunggulan kompetitif, serta informasi pendukung lainnya yang dapat digunakan sebagai media promosi dan komunikasi bisnis (Suhartono et al., 2022). Keberadaan buku profil usaha membantu pelaku usaha dalam memperkenalkan bisnisnya kepada calon konsumen, mitra, maupun investor secara lebih sistematis dan profesional (Kotler et al., 2016). Meskipun demikian, banyak UMKM belum memiliki dokumen profil usaha yang tersusun dengan baik karena keterbatasan sumber daya dan pengetahuan mengenai penyusunan materi promosi.

Di sisi lain, perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan UMKM melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kegiatan PkM tidak hanya memberikan manfaat bagi mitra, tetapi juga dapat diintegrasikan dengan

proses pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual. Salah satu pendekatan yang banyak digunakan adalah *project-based learning*, yaitu pembelajaran yang menempatkan mahasiswa pada situasi nyata untuk menyelesaikan suatu permasalahan atau menghasilkan produk tertentu (Uyuni et al., 2025). Model pembelajaran ini menempatkan mahasiswa sebagai pembelajar aktif melalui penyelesaian proyek nyata sehingga mampu meningkatkan kemampuan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah. Dalam konteks pembelajaran *Business English*, penerapan PjBL juga terbukti meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa melalui aktivitas presentasi dan simulasi bisnis (Nurrahma et al., 2023). Melalui pendekatan ini, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan akademik sekaligus keterampilan profesional yang dibutuhkan di dunia kerja.

Pada Program Studi Bahasa Inggris, khususnya dalam mata kuliah *Speaking for Business*, mahasiswa dituntut untuk mampu berkomunikasi secara efektif dalam konteks bisnis, termasuk memperkenalkan perusahaan, menjelaskan produk, dan melakukan presentasi bisnis dalam bahasa Inggris. Namun, pembelajaran yang hanya berfokus pada simulasi di dalam kelas sering kali belum memberikan pengalaman autentik yang cukup bagi mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pembelajaran yang menghubungkan teori dengan praktik melalui interaksi langsung dengan dunia usaha.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, kegiatan PkM ini dilaksanakan melalui pendampingan penyusunan buku profil usaha pada UMKM Bakso Perjuangan Pak Min. Mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam proses pengumpulan data, penyusunan konten, penerjemahan informasi, serta presentasi profil usaha dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat ganda, yaitu membantu UMKM memiliki media promosi yang lebih profesional sekaligus meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam mata kuliah *Speaking for Business*.

Tujuan kegiatan ini adalah mendampingi UMKM dalam penyusunan buku profil usaha yang dapat dimanfaatkan sebagai media promosi dan informasi bisnis serta mendukung

pembelajaran *Speaking for Business* melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa buku profil usaha yang dihasilkan mampu mendokumentasikan informasi bisnis secara lebih sistematis dan menjadi media pembelajaran autentik yang mendukung pengembangan keterampilan komunikasi bisnis mahasiswa dalam bahasa Inggris.

Berbagai kegiatan pengabdian sebelumnya lebih banyak berfokus pada pelatihan digital marketing, branding, pengembangan kemasan, maupun peningkatan kapasitas manajemen UMKM (Suhartono et al., 2022). Sementara itu, kegiatan yang mengintegrasikan penyusunan profil perusahaan sebagai luaran pengabdian sekaligus media pembelajaran pada mata kuliah *Speaking for Business* masih relatif terbatas. Dengan demikian, masih terdapat peluang untuk mengembangkan model pengabdian yang menghasilkan manfaat ganda bagi UMKM dan mahasiswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan mendampingi UMKM Bakso Perjuangan Pak Min dalam menyusun buku profil usaha sebagai media promosi dan komunikasi bisnis sekaligus mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah *Speaking for Business*. Kebaruan kegiatan ini terletak pada integrasi antara penyusunan buku profil usaha dengan penerapan *Project-Based Learning* sehingga menghasilkan manfaat bagi mitra dan mahasiswa secara bersamaan.

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada UMKM Bakso Perjuangan Pak Min yang berlokasi di Kota Palembang. Kegiatan bertujuan untuk mendampingi mitra dalam penyusunan buku profil usaha sebagai media promosi sekaligus mendukung pembelajaran mata kuliah *Speaking for Business* bagi mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pendampingan partisipatif (participatory mentoring). Pendekatan ini melibatkan dosen, mahasiswa, dan mitra UMKM secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui

observasi, wawancara, dokumentasi, dan diskusi dengan pemilik usaha untuk memperoleh informasi mengenai sejarah usaha, produk, keunggulan usaha, proses produksi, serta strategi pemasaran yang telah diterapkan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan mitra melalui observasi dan wawancara untuk mengetahui kondisi usaha serta kebutuhan promosi yang diperlukan. Tahap kedua adalah pengumpulan dan pengolahan data usaha yang akan dimuat dalam buku profil. Tahap ketiga adalah penyusunan konten buku profil usaha yang meliputi identitas usaha, sejarah usaha, visi dan misi, produk unggulan, keunggulan kompetitif, serta informasi kontak usaha. Tahap keempat adalah proses desain dan penyuntingan buku profil hingga menghasilkan produk akhir yang siap digunakan oleh mitra. Tahap terakhir adalah presentasi dan evaluasi hasil kegiatan, di mana mahasiswa mempresentasikan profil usaha dalam bahasa Inggris sebagai bagian dari implementasi pembelajaran Speaking for Business.

Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan tersusunnya buku profil usaha yang sesuai dengan kebutuhan mitra serta kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan informasi bisnis secara lisan menggunakan bahasa Inggris. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan dan manfaat yang dirasakan oleh mitra maupun mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

Kondisi Awal UMKM Bakso Perjuangan Pak Min

UMKM Bakso Perjuangan Pak Min merupakan usaha kuliner yang bergerak di bidang makanan, khususnya produk bakso. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik usaha, diketahui bahwa UMKM ini telah memiliki produk yang dikenal oleh masyarakat, namun belum memiliki media promosi yang terdokumentasi secara sistematis dalam bentuk profil usaha. Informasi mengenai sejarah usaha, produk unggulan, visi usaha, serta identitas bisnis masih tersebar dan belum tersusun dalam satu dokumen yang dapat

digunakan untuk keperluan promosi maupun kerja sama bisnis. Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pendampingan penyusunan buku profil usaha. Keberadaan buku profil usaha diharapkan dapat membantu mitra dalam memperkenalkan bisnisnya secara lebih profesional kepada konsumen, calon mitra, maupun pihak lain yang berkepentingan.

Proses Penyusunan Buku Profil

Penyusunan buku profil usaha diawali dengan kegiatan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasi yang diperoleh kemudian diolah dan disusun menjadi beberapa bagian utama, yaitu identitas usaha, sejarah berdirinya usaha, produk yang ditawarkan, keunggulan usaha, serta informasi kontak yang dapat dihubungi oleh pelanggan. Selanjutnya, mahasiswa melakukan penyusunan naskah dan desain buku profil sehingga menghasilkan dokumen yang lebih menarik dan informatif. Proses ini tidak hanya berfokus pada aspek visual, tetapi juga pada penyajian informasi yang jelas dan mudah dipahami oleh pembaca.

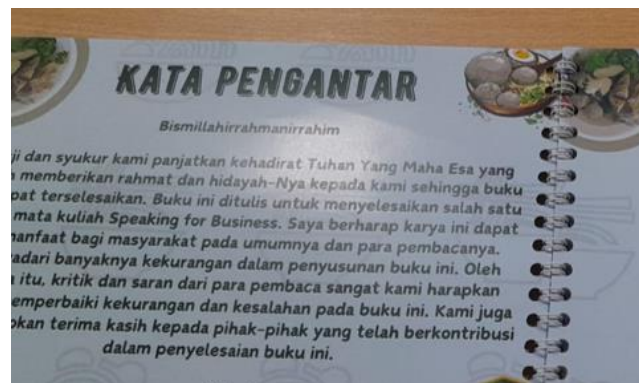


Gambar 1: Cover Buku Profil Usaha Bakso Perjuangan Pak Min

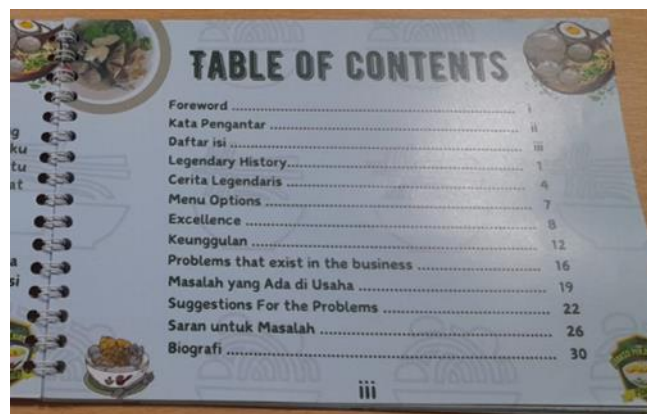
Gambar 1 menunjukkan hasil akhir buku profil usaha yang menjadi luaran utama kegiatan pengabdian. Buku tersebut disusun sebagai media informasi dan promosi yang dapat



digunakan oleh mitra dalam memperkenalkan usahanya kepada masyarakat. Untuk mendukung kelengkapan informasi, buku profil juga dilengkapi dengan bagian kata pengantar dan daftar isi yang memudahkan pembaca dalam memahami struktur dokumen.



Gambar 2: Halaman Kata Pengantar



Gambar 3: Isi Buku Profil Usaha

Keberadaan struktur dokumen yang sistematis menunjukkan bahwa buku profil tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga sebagai dokumentasi usaha yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan administratif dan pengembangan bisnis di masa mendatang.

Implementasi dalam Pembelajaran Speaking for Business

Kegiatan pendampingan ini juga diintegrasikan dengan proses pembelajaran pada mata kuliah *Speaking for Business* sehingga pelaksanaan pengabdian tidak hanya memberikan manfaat bagi mitra UMKM, tetapi juga mendukung pencapaian capaian pembelajaran mahasiswa. Dalam kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya bertugas menyusun konten buku profil usaha, tetapi juga melakukan observasi lapangan, wawancara langsung dengan pemilik usaha, mengumpulkan data mengenai sejarah usaha, visi dan misi, produk unggulan, proses produksi, hingga strategi pemasaran yang diterapkan oleh mitra. Data yang diperoleh kemudian diolah menjadi profil usaha yang disusun secara sistematis dalam bahasa Indonesia dan diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sebagai media promosi yang dapat digunakan oleh mitra.

Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih autentik dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya berlangsung di dalam kelas. Mahasiswa mengaplikasikan kemampuan berbahasa Inggris dalam situasi komunikasi yang nyata dengan menggunakan kosakata dan ungkapan bisnis sesuai konteks profesional. Mereka berlatih memperkenalkan perusahaan, menjelaskan sejarah dan identitas usaha, memaparkan keunggulan produk, mendeskripsikan proses produksi, serta menyampaikan informasi mengenai target pasar dan strategi pemasaran dalam bahasa Inggris. Selain meningkatkan keterampilan berbicara, kegiatan ini juga mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal, kerja sama tim, pemecahan masalah, serta berpikir kritis ketika menyesuaikan informasi yang diperoleh dari mitra ke dalam bentuk profil usaha yang komunikatif dan mudah dipahami.

Pada tahap akhir, mahasiswa mempresentasikan hasil penyusunan buku profil usaha dalam bahasa Inggris di hadapan dosen dan teman sekelas sebagai bentuk evaluasi capaian pembelajaran. Presentasi tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melatih kemampuan berbicara di depan audiens, menerima umpan balik terhadap penggunaan bahasa



dan isi presentasi, serta merefleksikan pengalaman belajar yang diperoleh selama proses pendampingan. Dengan demikian, integrasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan mata kuliah Speaking for Business menciptakan pembelajaran berbasis pengalaman yang mampu menghubungkan teori dengan praktik, sekaligus memberikan dampak nyata bagi pengembangan kapasitas UMKM mitra.

Dampak Kegiatan Bagi Mitra dan Mahasiswa

Kegiatan pendampingan ini memberikan manfaat yang saling menguntungkan bagi mitra UMKM maupun mahasiswa sebagai peserta pembelajaran. Bagi UMKM Bakso Perjuangan Pak Min, buku profil usaha yang dihasilkan menjadi media promosi yang dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan identitas usaha, produk unggulan, sejarah usaha, serta informasi penting lainnya kepada calon pelanggan, mitra bisnis, maupun pihak-pihak yang berkepentingan. Keberadaan buku profil ini juga membantu mendokumentasikan informasi usaha secara lebih sistematis dan profesional sehingga memudahkan pelaku usaha dalam menyampaikan informasi mengenai usahanya secara konsisten pada berbagai kesempatan, baik untuk kegiatan promosi, kerja sama bisnis, maupun pengajuan program pembinaan dan pendanaan.

Di sisi lain, kegiatan ini memberikan pengalaman pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) yang memungkinkan mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan teoretis dengan praktik nyata di lapangan. Mahasiswa tidak hanya mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris untuk kepentingan bisnis, tetapi juga memperoleh pengalaman melakukan observasi, wawancara, pengumpulan data, penyusunan konten, penerjemahan, penyuntingan, hingga penyajian informasi dalam bentuk buku profil usaha yang komunikatif dan profesional. Proses tersebut mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas, serta literasi digital yang merupakan kompetensi penting dalam dunia kerja abad ke-21.

Selain menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi mitra, kegiatan ini juga menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan nyata yang dihadapi pelaku UMKM. Melalui interaksi langsung dengan pemilik usaha, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya komunikasi bisnis, strategi promosi, dan penyusunan informasi perusahaan yang efektif untuk mendukung pengembangan usaha. Pengalaman tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih kontekstual, bermakna, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi aktif mahasiswa, buku profil usaha juga mencantumkan identitas mahasiswa yang terlibat dalam proses pengumpulan data, penulisan naskah, penerjemahan, penyuntingan, dan desain buku. Pencantuman identitas tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menghasilkan karya yang berkualitas sekaligus memberikan pengakuan terhadap kontribusi mereka dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Dengan demikian, program pendampingan ini tidak hanya menghasilkan luaran berupa buku profil usaha bagi mitra, tetapi juga menjadi wahana pembelajaran kolaboratif yang memberikan nilai tambah bagi pengembangan kompetensi mahasiswa dan peningkatan kapasitas UMKM secara berkelanjutan.



Gambar 4: Halaman Biografi Penyusun Buku Profil Usaha

Keterlibatan mahasiswa dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan mitra, pengumpulan data, penyusunan konten, penerjemahan, hingga presentasi hasil, menunjukkan bahwa integrasi antara kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan proses pembelajaran mampu menghasilkan manfaat yang lebih luas bagi seluruh pihak yang terlibat. Pendekatan ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas UMKM melalui penyediaan media promosi yang lebih profesional, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual bagi mahasiswa. Melalui keterlibatan langsung dalam penyelesaian permasalahan nyata, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kompetensi komunikasi bisnis dalam bahasa Inggris, kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, pemecahan masalah, serta keterampilan interpersonal yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Dengan demikian, integrasi kegiatan pengabdian dengan mata kuliah *Speaking for Business* menjadi contoh implementasi pembelajaran berbasis pengalaman yang mampu menjembatani capaian akademik dengan kebutuhan masyarakat sekaligus mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi secara terpadu.

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan melalui penyusunan buku profil usaha pada UMKM Bakso Perjuangan Pak Min telah berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuannya. Kegiatan ini memberikan manfaat ganda (*mutual benefits*) yang signifikan baik bagi mitra usaha maupun bagi mahasiswa yang terlibat.

Bagi UMKM Bakso Perjuangan Pak Min, kegiatan ini berhasil menghasilkan dokumen buku profil usaha yang terstruktur, menarik, dan informatif. Dokumen ini mengintegrasikan berbagai informasi bisnis yang sebelumnya tersebar—seperti identitas, sejarah, produk unggulan, keunggulan kompetitif, hingga informasi kontak—menjadi media promosi dan sarana dokumentasi usaha yang profesional guna memperluas jangkauan pasar serta mendukung pengembangan bisnis ke depan.

Bagi mahasiswa, integrasi kegiatan PkM dengan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) pada mata kuliah *Speaking for Business* memberikan pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual di luar kelas. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam mengumpulkan data, menyusun konten, hingga mempresentasikan profil bisnis dalam bahasa Inggris terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi komunikasi bisnis, penguasaan kosakata bisnis, dan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja nyata. Kolaborasi sinergis antara perguruan tinggi dan sektor UMKM seperti ini sangat direkomendasikan untuk terus dikembangkan pada masa mendatang.

Referensi

- Kotler, P., Keller, K. L., & Chernev, A. (2016). *Marketing Management*. Perason.
- Nurrahma, A. I., Saifuddin, S., & Nafi'yah, S. (2023). Using Simulation as Project-Based Learning to Improve Students' Speaking Skill on Business English Course. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 2(3), 1133–1139. <https://doi.org/10.58526/jsret.v2i3.209>
- Sitepu, S. N. B., Sienatra, K. B., Tegyh, M., & Kenang, I. H. (2024). Pendampingan untuk Meningkatkan Penjualan Produk UMKM dengan Metode Project Based Learning (PjBL) Kecamatan Pakal, Kota Surabaya. *Jurnal Leverage, Engagement, Empowerment of Community (LeECOM)*, 6(1), 87–94. <https://doi.org/10.37715/leecom.v6i1.4682>
- Suhartono, S., Meiden, C., Triyani, Y., Adrea, S. N., & Sare, M. K. (2022). Pendampingan Berkelanjutan dan Pelatihan Penyusunan “Sustainability Company Profile” UMKM Toko Roti LindaYes. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Perbanas Institute Jakarta*, 3(2), 93–103. <https://journal.perbanas.id/index.php/JAP/>
- Uyuni, Y. R., Nahari, A. J., Maidah, A., Nurhasanah, S., & Nuraeni, I. (2025). Peran Mahasiswa dalam kegiatan pengabdian Masyarakat untuk Pemberdayaan UMKM Melalui Rebranding Usaha. *Jurnal Tifani*, 5(2), 1–13.